

**PENGEMBANGAN BLOG AKADEMIK
MENGOLAH MASAKAN INDONESIA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI
UNTUK SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Oleh :

LUTVIANA WIDIASTRI

NIM. 11511247001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI
2013**

**PENGEMBANGAN BLOG AKADEMIK
MENGOLAH MASAKAN INDONESIA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI
UNTUK SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Disusun Oleh :
Lutviana Widiastri
11511247001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri
Yogyakarta
Pada tanggal 22 Mei 2013 dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Jabatan	Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji :	Andian Ari Anggraeni, M.Sc		22 mei
Sekretaris :	Titin Hera Widi H, M.Pd		22 mei
Penguji :	Fitri Rahmawati, M.P		22 mei

Yogyakarta, Juni 2013

Dekan Fakultas Teknik,



Dr. Moch. Bruri Trivono

NIP. 19560216 198603 1 0039

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutviana Widiastri
NIM : 11511247001
Jurusan : PTBB / Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi :

Pengembangan Blog Akademik
Mengolah Masakan Indonesia
Sebagai Sumber Belajar Mandiri
Untuk Siswa SMK Program Keahlian Jasa Boga

Menyatakan bahwa Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Yogyakarta, Mei 2013

Yang menyatakan,



Lutviana Widiastri
NIM. 11511247001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia sebagai Sumber Belajar Mandiri untuk Siswa SMK Program Keahlian Jasa Boga” ini telah disetujui oleh Dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Dosen Pembimbing



Andian Ari Anggraeni, M.Sc
NIP.19780911 200212 2 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Cukuplah Allah menjadi penolongmu
dan Dialah sebaik-baik wakil dalam segala urusan"
(Qs. Ali-imran: 173)*

"Janganlah membuatmu putus asa dalam mengulang-ulang doa, ketika ALLAH menunda
ijabah doa itu. Dialah yang menjamin ijabah doa itu menurut pilihan-NYA padamu, bukan
menurut pilihan seleramu. Kelak pada waktu yang dikehendaki-NYA, bukan menurut
waktu yang engkau kehendaki"
(Ibnu Atha'ilah)

"Shinjiru mono ga sukuwareru (hanya orang yang percaya yang dapat tertolong)"
(peribahasa Jepang)

You never know it's possible until you try, but if you never try, then nothing will get
done...see how simple it.....Just rush in without thinking about it sounds....even if
you fail, it'll become a badge of courage.(Dr. Hiluluk)

*Pelangi hanya muncul setelah hujan dan besi tidak akan menjadi pedang kalau tidak ditempa,
dibakar suhu tinggi dan diasah (penulis)*

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Mama dan bapak terimakasih untuk semua doa dan dukunagnya

Mala, Eva, Inten, Rahma, Riskha, Githa makasih buat persahabatan dari pertama masuk

UNY sampai hari ini dan terimakasih tlah menjadi pengganti keluargaku

Mb ike, mb dian dan mb anggi makasih buat doronganya biarpun kalian dah gk di jogja

nenk aul, endah, lefy, liza, miss marina, nenk puji, afriza

Teman-teman PKS 2011 Love U Pull

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan hidayah, anugerah serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia Sebagai sumber Belajar Mandiri untuk SMK Program Keahlian Jasa Boga”.

Tak banyak yang bisa penulis kerjakan tanpa bantuan moril dan materiil dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Noor Fitrihana, M.Eng, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sutriyati Purwanti, M.Si Kaprodi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Andian Ari Anggraeni, M.Sc selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan nasehat, saran petunjuk dan dorongan yang besar manfaatnya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Fitri Rahmawati, M.P selaku Penguji utama yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan nasehat, saran petunjuk dan dorongan yang besar manfaatnya bagi penulis.
7. Titin Hera Widi H, M.Pd selaku Sekertaris penguji yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan nasehat, saran petunjuk dan dorongan yang besar manfaatnya bagi penulis.
8. Drs. H. Jana Sugiana, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Bogor.
9. Nur Dini, S.Pd, selaku Kepala PSDM SMK N 3 Bogor.
10. Linah Marlinah, S. Pd, selaku Ketua Jurusan Jasa Boga sekaligus guru mata pelajaran Mengolah Masakan Indonesia di SMK Negeri 3 Bogor yang telah membantu kelancaran menyelesaikan skripsi ini.

Tak ada gading yang tak retak dan tiada manusia yang sempurna di alam semesta ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Itulah pepatah yang menggambarkan bahwa penulis masih banyak memiliki kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini baik penulisan kata-kata maupun bahasa yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai dan mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	III
LEMBAR PERSETUJUAN	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
ABSTRAK.....	XV
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Sumber Belajar	8
2. Media Pembelajaran	12
3. Internet sebagai Sumber Belajar Mandiri	13
4. Blog	17

5. Mengolah Masakan Indonesia	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan	24
B. Prosedur Pengembangan	25
1. Analisis	25
2. Desain	25
3. Pengembangan dan Implementasi	26
4. Evaluasi	26
C. Uji Kelayakan Blog Akademik Mengolah Makanan Indonesia	35

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen untuk Penilaian Ahli Materi	29
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Penilaian Ahli Media	30
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Siswa	31
Tabel 4. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	33
Tabel 5. Rentang Skor Penilaian dari Iterpretasi Skala 5	35
Tabel 6. Penilaian Media Pembelajaran Blog Akademik oleh Ahli Media	41
Tabel 7. Persentase Kualitas Isi Blog Akademik oleh Ahli Media	41
Tabel 8. Jumlah Skor Indikator Aspek Tampilan	43
Tabel 9. Jumlah Skor Indikator Aspek Pemrograman	46
Tabel 10. Jumlah Skor Indokator Aspek SEO	48
Tabel 11. Jumlah Skor Indikator Materi Blog Akademik	49
Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Aspek Pembelajaran	51
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Aspek Tampilan	53
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Aspek Pemrograman	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tahap Pengembangan Blog Akademik	24
Gambar 2. Page Home	37
Gambar 3. Page About Us.....	37
Gambar 4. Page Resep Makanan	38
Gambar 5. Page Tempat Makan	39
Gambar 6. Page Materi	39
Gambar 7. Side Bar Kanan	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Kelayakan Ahli Media
- Lampiran 2 : Kategorisasi Aspek Tampilan, SEO dan pemrograman
- Lampiran 3 : Total rerata penilaian Media
- Lampiran 4 : Kategorisasi Ahli Materi
- Lampiran 5 : Hasil Penilaian Ahli Materi
- Lampiran 6 : Data Penilaian (angket) Aspek Pembelajaran
- Lampiran 7 : Data Penilaian (angket) Aspek Tampilan
- Lampiran 8 : Data Penilaian (angket) Aspek Tampilan
- Lampiran 9 : Rumus Kategorisasi Aspek Pembelajaran dan Tampilan
- Lampiran 10 : Rumus Kategorisasi Aspek Pemrograman
- Lampiran 11 : Hasil Uji Kategorisasi (angket)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 13 : Hasil SPSS Kategorisasi
- Lampiran 14 : Surat Permohonan Kesiapan Uji Validasi Instrumen
- Lampiran 15 : Surat Pernyataan Validasi Instrumen
- Lampiran 16 : Surat Pernyataan Validitas Instrumen
- Lampiran 17 : Surat Permohonan Kesiapan Validasi Media
- Lampiran 18 : Surat Pernyataan Validasi Media
- Lampiran 19 : Surat Permohonan Kesiapan Validasi Materi
- Lampiran 20 : Surat Pernyataan Validasi Materi
- Lampiran 21 : Surat Izin Penelitian dari FT UNY
- Lampiran 22 : Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA DIY
- Lampiran 23 : Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Daerah JABAR

Lampiran 24 : Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kota Bogor

Lampiran 24 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMK N 3 Bogor

PENGEMBANGAN BLOG AKADEMIK MENGOLAH MASAKAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI UNTUK SISWA SMK PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA

**Oleh :
Lutviana Widiastri
11511247001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengembangkan media pembelajaran blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia, (2) mengetahui kualitas blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia sebagai sumber belajar, (3) mengetahui respon peserta didik (siswa) terhadap blog akademik Mengolah Masakan Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research And Development* dengan menggunakan model 4D (*Define, design, Development, Dissemination*). Penelitian ini menggunakan responden sebagai penilai kualitas blog akademik sebanyak 39 orang yang terdiri dari 2 orang ahli media, 1 orang ahli materi dan 36 orang siswa. Sampel digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan produk pengembangan blog akademik Mengolah Masakan Indonesia. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) telah dikembangkan media pembelajaran blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia menggunakan model pengembangan 4D (*Define, design, Development, Dissemination*) dalam bentuk *blog* wordpress, dengan alamat situs www.masakanindonesia.org, (2) kualitas blog akademik Mengolah Masakan Indonesia berdasarkan penilaian ahli media adalah: Aspek tampilan memperoleh nilai 20,5 (sangat baik) dengan persentase kualitas sebesar 85,42%, Aspek pemrograman nilai 30,5 (sangat baik) dengan persentase kualitas sebesar 84,72%, Aspek SEO memperoleh nilai 21 (sangat baik) dengan persentase kualitas sebesar 87,50%, Kualitas isi blog akademik Mengolah Masakan Indonesia berdasarkan ahli materi sangat baik dengan jumlah skor 40 dari 12 indikator, (3) Penilaian peserta didik terhadap blog akademik Mengolah Masakan Indonesia adalah: aspek pembelajaran memperoleh total nilai 719 (sangat baik) sebanyak 26 orang (72,2%), aspek tampilan memperoleh total nilai 285 (sangat baik) sebanyak 20 orang (55,6%), aspek pemrograman memperoleh total nilai 273 (baik) sebanyak 21 orang (58,3%).

Kata kunci : Pengembangan, Blog, Mengolah masakan Indonesia, Sumber belajar mandiri.

DEVELOPING ACADEMIC BLOG AS SOURCE OF “MENGOLAH MASAKAN INDONESIA” AS INDEPENDENT LEARNING RESOURCES FOR THE STUDENT SMK MAJORITY IN CUISINE

By:

**Lutviana Widiastri
11511247001**

ABSTRACT

This study aims to: (1) develop instructional media academic blog Mengolah Masakan Indonesia, (2) determine the quality of the academic blog Mengolah Masakan Indonesia as learning resources, (3) study the response of learners (students) to the academic blog Mengolah Masakan Indonesia.

The research method used is a Research And Development using 4D models (Define, Design, Development, Dissemination). This study uses respondents as a quality assessor of academic blog as many as 39 people consisting of 2 media expert, 1 matter experts and 36 students. Respondent rating were used to determine feasibility level of product development of Processing of academic blog Mengolah Masakan Indonesian. Method used in collecting the data was a questionnaire. Methods of data analysis using descriptive analysis techniques.

The results showed that: (1) It has been developed, the instructional media of academic blog about Processing Indonesian Cuisines using 4D development model (Define, Design, Development, Dissemination) in the form of blog wordpress, the website address www.masakanindonesia.org, (2) the quality of the academic blog Processing Indonesian Cuisines based on expert assessment of media are: Aspects display scored 20.5 (very good) with a quality percentage of 85.42%, 30.5 value programming aspect (very good) with a percentage of 84.72% quality, aspect SEO obtain a value of 21 (very good) with a percentage of 87.50% quality, content quality academic blog Rework Indonesian cuisine based on excellent materials experts with a total score of 40 out of 12 indicators, (3) Assessment of learners towards academic blog Rework Indonesian cuisine is : learning aspect to obtain a total value of 719 (very good) as many as 26 people (72.2%), aspects of the display to obtain the total value of 285 (very good) as many as 20 people (55.6%), the total value of the programming aspects of obtaining 273 (good) 21 persons (58.3%).

Key words: Blog development, Processing Indonesian Cuisines, Independent Learning Resources

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini teknologi sudah berkembang dengan sangat pesat. Teknologi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sekarang ini, sebab teknologi sudah menjadi konsumsi dari berbagai kalangan. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam hal ini teknologi informasi (internet), Menurut Dirjen Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPP) Kemenkominfo Budi Setiawan, dari 245 juta penduduk Indonesia, pengguna internet di Indonesia mencapai 55 juta orang, Jumlah pengguna internet di Indonesia menguasai Asia sebesar 22,4%. Budi menyebutkan, Indonesia merupakan negara peringkat ketiga di Asia untuk jumlah pengguna internet. Berdasarkan penelitian Nielsen, Indonesia juga masuk sebagai pengguna perangkat *mobile* tertinggi sebanyak 48 persen, diikuti oleh Thailand dan Singapura dan pengguna internet terbesar adalah usia remaja Mulai dari usia 15-20 tahun dan 10-14 tahun. (Budi Setiawan dalam Kompas Tekno <http://tekno.kompas.com/Pengguna.Internet.di.Indonesia.Capai.55.Juta> diakses pada Tanggal 22 Mei Tahun 2013).

Peningkatan jumlah pengguna internet tidak dibarengi dengan pemanfaatan internet untuk hal yang lebih positif karena mayoritas Internet digunakan untuk sosial media (*Facebook, Twitter*) dan *Game Online* bahkan untuk hal negatif seperti mengakses situs porno. Indonesia negara pengguna Facebook terbesar ke empat di Dunia Total pengguna Facebook di Indonesia saat ini sebesar 43 juta dengan total pengguna internet sekitar 45 juta, sekitar

95% pengguna internet Indonesia memiliki akun Facebook. (Muhaimin, www.muhaminabd.com/indonesia-negara-pengguna-facebook.html diakses pada tanggal 22 Mei Tahun 2013).

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Pendidikan tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang ada dapat dimanfaatkan sebagai media maupun sebagai sumber belajar sehingga proses transformasi informasi tidak hanya berasal dari guru/pendidik. Dengan berkembangnya teknologi internet dalam pendidikan maka semakin beragam media yang digunakan untuk pembelajaran.

Sumber belajar adalah sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara kombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kombinasi tertentu (AECT, 1986).

Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki (Haris Mujiman, 2007:1).

Djamarah dan Zain (1999:136) menjelaskan didalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan pelajaran dapat

disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat.

SMK Jasa Boga merupakan jenjang pendidikan setingkat SMA dimana dalam proses pembelajaran lebih ditekankan pada keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga menghasilkan lulusan yang siap kerja. Beberapa keahlian yang dipelajari pada SMK Jasa Boga antara lain : Mengolah Masakan Indonesia dan pengolahan hidangan Kontinental.

Mengolah Masakan Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada SMK Jasa Boga yang mempelajari keanekaragaman masakan Indonesia yang merupakan produk sosiobudaya. Media pembelajaran Mengolah Masakan Indonesia dapat berupa buku, *chart* dan modul, selain itu media pembelajaran juga dapat menggunakan jaringan internet. Melalui jaringan internet siswa akan banyak mendapatkan referensi mengenai suatu materi sehingga pengetahuan siswa akan semakin luas. Salah satu media yang dapat diakses dengan jaringan internet adalah blog.

Blog merupakan media yang dapat digunakan secara personal, baik individual maupun institusional. Blog dapat dibuat oleh semua orang. Tidak diperlukan kemampuan teknis atau kemampuan dasar jurnalisme untuk mempublikasikan informasi dalam blog. Beberapa blog berfokus pada subjek tertentu, seperti politik, travel, rumah, fashion, proyek, edukasi, musik, hukum, dan sebagainya. Blog edukasi sering disebut sebagai edublog. Biasanya ditulis oleh guru, siswa, atau pengembang lain yang tertarik dengan dunia pendidikan. Nama Edublog sendiri telah menjadi nama server, semacam Wordpress dan Blogspot, sehingga dalam penelitian ini digunakan

istilah blog akademik. Blog akademik dimaksudkan sebagai bagian dari edublog yang lebih bersifat akademis untuk menunjang pembelajaran.

Blog akademik dapat dijadikan sarana menyampaikan materi pembelajaran Mengolah Masakan Indonesia secara tidak langsung kepada peserta didik. Peserta didik dapat memperoleh materi walaupun tidak berada di lingkungan sekolah dan pada waktu belajar di sekolah dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan blog akademik dapat dijadikan sebagai sarana belajar mandiri. Materi Mengolah Masakan Indonesia meliputi 1) prinsip pengolahan masakan Indonesia, 2) mengoperasikan alat pengolahan makanan, 3) mengolah salad (gado–gado/urap/rujak), sup dan soto, hidangan nasi dan mie, hidangan sate atau jenis makanan yang dipanggang, hidangan dari unggas, daging dan seafood. Pada saat ini media pembelajaran blog akademik pembelajaran masakan Indonesia SMK yang berisikan materi Mengolah Masakan Indonesia masih sedikit. Blog Mengolah Masakan Indonesia yang ada sekarang berisikan resep masakan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan mengembangkan Blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia sebagai sumber belajar mandiri untuk SMK program keahlian Jasa Boga yang didalamnya meliputi materi pendukung seperti resep, materi dasar Mengolah Masakan Indonesia, bumbu, gastronomi, serta referensi tempat makan yang ada pada suatu daerah. Blog akademik Mengolah Masakan Indonesia ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar mandiri sehingga dapat mendukung terlaksananya pembelajaran jasa boga di SMK.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi yang pesat tetapi belum dimanfaatkan dengan pesat oleh dunia pendidikan
2. Pengetahuan siswa mengenai Masakan Indonesia masih sedikit
3. Sumber belajar blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia yang beredar di internet masih sedikit
4. Perlu adanya pengembangan media pembelajaran blog akademik Mengolah Masakan Indonesia

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah terlalu luas sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Oleh karena itu penelitian ini membatasi masalah pada pengembangan media pembelajaran blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia dan mengetahui kualitas blog akademik sebagai sumber belajar mandiri peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sumber belajar blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia?
2. Bagaimana kualitas isi serta tampilan blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia sebagai sumber belajar?

3. Bagaimana kelayakan blog akademik Mengolah Masakan Indonesia menurut peserta didik (siswa)?

E. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian maupun penulisan karya ilmiah tentu saja memiliki tujuan yang mendasari dari penulisan atau penelitian tersebut. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan sumber belajar berupa blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia.
2. Mengetahui kualitas blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia sebagai media pembelajaran.
3. Mengetahui kelayakan blog akademik Mengolah Masakan Indonesia berdasarkan respon peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kreativitas mengenai blog akademik, sehingga dapat semakin dikembangkan sebagai sumber belajar bagi peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kombinasi tertentu (Depdiknas, 2004). Sesuai menurut Rohani (1997: 57) mengemukakan bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.

Kedua pengertian tersebut menunjukkan bahwa pada hakikatnya sumber belajar begitu luas dan kompleks. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan seseorang untuk peserta didik untuk mempermudah mencapai tujuan belajar. Bahkan proses atau aktifitas pembelajaran itu sendiri dapat disebut sumber belajar.

a. Fungsi sumber belajar

Fungsi sumber belajar menurut Depdiknas (2004) yaitu:

- 1) Adanya peningkatan produktivitas pembelajaran
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya individual
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran
- 4) Memantapkan pembelajaran
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika

6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas

Fungsi sumber belajar berdasarkan Depdiknas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sumber belajar banyak membantu untuk kepentingan proses belajar. Sumber belajar jika digunakan dengan sebaik-baiknya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun, sumber belajar yang digunakan masih cukup terbatas. Misal, disekolah yang wilayahnya di daerah cenderung hanya guru sebagai sumber belajar. Kalaupun ada sumber belajar berupa buku hanya buku teks dari Pemerintah pusat dengan jumlah terbatas.

b. Jenis-jenis sumber belajar

Menurut Depdiknas (2004) secara garis besarnya, terdapat dua jenis sumber belajar yaitu:

- 1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yakni sumber belajar secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Dari kedua jenis sumber belajar dapat berbentuk yaitu:

- 1) Pesan adalah informasi atau ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, makna dan data. Contoh: informasi, bahan ajar, cerita rakyat, dan sebagainya.

- 2) Orang adalah orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan, pengelola dan penyajian pesan. Contoh: guru/dosen, instruktur, siswa, nara sumber, dan sebagainya.
- 3) Bahan adalah barang-barang (perangkat lunak atau software) yang biasanya berisi pesan untuk disampaikan dengan menggunakan peralatan. Kadang-kadang bahan itu sendiri sudah merupakan bentuk penyajian. Contoh: buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran dan sebagainya.
- 4) Alat/Perlengkapan adalah barang-barang (perangkat keras atau hardware) digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan. Contoh: komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, dan sebagainya.
- 5) Teknik adalah prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, alat, lingkungan dan orang untuk menyampaikan pesan. Contoh: diskusi, seminar dan sejenisnya.
- 6) Lingkungan belajar adalah tempat dimana pesan diterima oleh peserta didik. Contoh lingkungan fisik: ruang kelas, studio, perpustakaan dan sebagainya. Lingkungan non fisik: suasana belajar yang tenang, damai, berisik dan sebagainya.

Pengklasifikasian jenis sumber belajar tersebut tidaklah terpisahkan namun saling berkaitan. Dalam kenyataannya malah sulit untuk dipisahkan. Misalnya pada saat guru menerangkan (proses belajar mengajar) cara penggunaan suatu alat dalam menerangkan penggunaan alat yang dimaksud, setidaknya ada 4 macam sumber belajar yaitu

guru, alat tersebut, pesan yang menjelaskan penggunaan alat tersebut dan teknik penyajian pesan berupa peragaan.

2. Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Media adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi, pengiriman, dan penerima pesan dapat berbentuk orang atau lembaga, sedangkan media tersebut dapat berupa alat-alat elektronik, gambar, buku, dan sebagainya (Atwi Suparman, 2001: 187), sedangkan Azhar Arsyad (1997: 4) menyatakan media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau sarana fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Apabila dipahami secara garis besar media adalah orang, bahan, atau peristiwa yang membangun kondisi yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut adalah bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.

Sudjana dan Rivai (2005: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

1. Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, karena ada guru yang mengajar pada setiap jam pelajaran.

Peserta didik dapat dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan memerankan.

3. Internet Sebagai Sumber Belajar Mandiri

Internet atau *Interconnection Networking* atau juga yang telah menjadi *International Networking* merupakan suatu jaringan yang menghubungkan komputer di seluruh dunia tanpa dibatasi oleh jumlah unit menjadi satu jaringan yang bisa saling mengakses satu sama lain. Dengan internet tersebut, satu komputer dapat berkomunikasi langsung dengan komputer lain diberbagai belahan dunia. Kelebihan internet dibanding dengan media lainnya adalah dapat menembus batas ruang dan waktu.

Internet telah dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Internet telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan. Dari mulai aplikasi sederhana seperti *chatting*, penelusuran *website*, *email*, sampai kepada perkembangan teknologi internet yang memungkinkan pengguna untuk menelpon teman di luar negeri dengan layanan VOIP (*Voice Over Internet Protocol*)(Teguh Wahyono, 2004:15).

Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan dari teknologi komunikasi generasi sebelumnya. Media seperti radio, televisi, video, multimedia, dan media lainnya telah digunakan dan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Apalagi media internet yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media masa dan interpersonal, dan gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadi media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya.

Sistem pembelajaran yang berbasis teknologi jaringan internet, membawa lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran. Melihat perkembangan fenomena ini, akan sangat tertinggal dunia pendidikan kita, jika tidak bisa memanfaatkan teknologi internet.

Berdasarkan prosesnya, ada dua cara dalam pembelajaran berbasis internet. Pertama, bentuk belajar jarak jauh. Pada cara ini, tutor atau fasilitator atau pengajar menempatkan berbagai materi pada penyedia layanan jaringan yang dapat diakses oleh peserta didik. Pembelajaran ini diikuti dengan pembelajaran di kelas. Semua materi pembelajaran divalidasi di dalam sumber dan diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan cara ini mungkin diperlukan biaya yang tinggi untuk menyediakan materi untuk silabus yang lengkap. Cara lainnya adalah belajar independen atau bebas. Peserta didik mencari materi dari

internet yang sesuai dengan yang dikehendaki. Cara ini lebih konstruktif, materi dapat dijangkau dari sumber yang sangat luas dengan berbagai sudut pandang meskipun kesesuaiannya masih harus dikendalikan oleh pengajar.

Kedua cara ini dapat dikombinasikan. Pada intinya pembelajaran berbasis internet melibatkan berbagai proses yang dilakukan peserta didik untuk mencari berbagai sumber belajar mandiri di internet. Syarat dari pembelajarannya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mengkombinasikan keuntungan baik belajar preskriptif dan eksploratori, dengan menyeleksi materi yang akan disampaikan dan membebaskan untuk mencari berbagai sumber yang ada.

Pola pendidikan tradisional berangsur-angsur menghadapi tantangan perubahan sejak terciptanya teknologi internet. Internet atau *Interconnection Networking* atau juga yang telah menjadi *International Networking* merupakan suatu jaringan yang menghubungkan komputer di seluruh dunia tanpa dibatasi oleh jumlah unit menjadi satu jaringan yang bisa saling mengakses satu sama lain. Dengan internet tersebut, satu komputer dapat berkomunikasi langsung dengan komputer lain diberbagai belahan dunia. (Teguh Wahyono, 2004:15).

Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. (Haris Mujiman, 2007:1). Internet dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri. Melalui internet, peserta didik dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan. Melalui internet juga dapat diakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat sehingga

pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi.

Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Manfaat yang dipetik dari jaringan internet ini banyak sekali. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya dalam pembelajaran sehingga tidak salah jika dikatakan internet adalah motor terbentuknya *e-learning* dalam *educational system*. Internet sebagai sumber belajar mandiri menawarkan berbagai manfaat antara lain:

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pembelajaran atau komunikasi jarak jauh.
- 2) Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Melalui internet proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Materi diperoleh disitus-situs pendidikan yang tersedia.
- 4) Melalui *e-mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik.

Penggunaan internet tidak hanya memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan akademik peserta didik tapi juga bagi guru. Internet dapat memberi kemungkinan pendidik untuk menggali informasi dan ilmu pengetahuan dalam mata pelajaran yang menjadi bidangnya. Melalui

penggunaan internet, pendidik akan siap mengajarkan mengajarkan ilmu pengetahuan mutakhir kepada peserta didik.

4. *Blog*

Blog adalah kependekan dari Weblog, istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Jorn Barger menggunakan istilah Weblog untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu *diupdate* secara kontinyu dan berisi *link-link* ke website lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri. Secara garis besar, Weblog dapat dirangkum sebagai kumpulan website pribadi yang memungkinkan para pembuatnya menampilkan berbagai jenis isi pada web dengan mudah, seperti karya tulis, kumpulan link internet, dokumen- dokumen (file-file Word, PDF, dll), gambar ataupun multimedia. Para pembuat blog dinamakan Blogger. (<http://epetani.deptan.go.id/blog/pengertian-blog-atau-weblog-7684> diakses pada tanggal 8 januari 2013)

Beberapa *blog* berfokus pada subjek tertentu, seperti politik, travel, rumah, fashion, proyek, edukasi, musik, hukum, dan sebagainya. *Blog edukasi* sering disebut sebagai *edublog*. *Edublog* lebih dikhususkan pada bidang pendidikan. Biasanya ditulis oleh guru, siswa, atau pengembang lain yang tertarik dengan dunia pendidikan. Nama *edublog* sendiri telah menjadi nama *server*, semacam wordpress dan blogspot, sehingga dalam penelitian ini digunakan istilah *blog akademik*. *Blog akademik* dimaksudkan sebagai bagian dari *edublog* yang lebih bersifat akademis untuk menunjang pembelajaran.

Blog memungkinkan terjadinya interaktifitas antara sumber dengan penerima informasi. Informasi yang disampaikan akan langsung direspon,

ditambahi, dikoreksi dan diperkaya oleh orang lain. Oleh karena itu, suatu topik mungkin bisa menjadi lebih menarik dengan adanya diskusi antara blogger dengan pengunjung *weblog*nya. (Nurist Surayya dalam jurnalisme *Weblog* merupakan Pola Baru Jurnalisme Media Massa, hal 1) (<http://nurriest.blogdrive.com/archive/10.html> diakses pada tanggal 23 november 2012).

Blog dilengkapi oleh beberapa fitur yang dapat mendukung kegiatan penggunaanya dalam *blog* tersebut. Setiap situs memiliki fitur-fitur yang berbeda dan tidak semua *blogger* membutuhkan setiap fitur yang disediakan. Secara umum, setiap *blog* memiliki fitur *post*, komentar, tautan (*link*) ,*Blogroll*, *sidebar*, sindikasi, dan *blog aggregator*.

Untuk membuat blog, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Memiliki sebuah email
- b. Memilih penyedia blog yang ada secara online seperti *blogger*, *multiply*, *blogsme*, *wordpress* dan lainnya.

5. Mengolah Masakan Indonesia

Mata pelajaran Mengolah Masakan Indonesia dimaksudkan untuk mempersiapkan dan membekali peserta didik dengan ketrampilan/pengetahuan , dan sikap agar kompeten dalam Mengolah masakan indonesia.

Mata pelajaran Mengolah Masakan Indonesia mencakup prinsip pengolahan makanan Indonesia, mengoperasikan alat pengolahan makanan, mengolah salad (gado – gado ,urap, rujak), sup dan soto, hidangan nasi dan mie, hidangan sate atau jenis makanan yang dipanggang, dan hidangan dari unggas, daging dan seafood.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) untuk mata pelajaran Mengolah Masakan Indonesia, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK & KD) bagi SMK jasa boga adalah sebagai berikut Menjelaskan prinsip pengolahan makanan Indonesia.

1. Mengolah salad gado – gado ,urap, rujak .
2. Mengolah sup dan soto
3. Mengolah hidangan nasi dan mie
4. Mengolah hidangan sate atau jenis makanan yang dipanggang
5. Mngolah hidangan Indonesia dari unggas, daging dan seafood
6. Mengoperasikan alat pengolahan makanan

B. Peneitian yang Relevan

Pada tahun 2009 Novia Ariyanti pengembangan blog akademik sebagai sumber belajar mandiri pada pembelajaran kimia konsep hidrokarbon dan minyak bumi untuk SMA/MA. Skor akhir yang diperoleh komponen media blog akademik sebagai sumber belajar mandiri pada pembelajaran kimia konsep hidrokarbon dan minyak bumi untuk SMA/MA yang telah dibuat sebesar 83,8 dibanding dengan skor maksimal sebesar 100. Dari hasil skor tersebut menunjukkan kualitas media blog akademik ini sangat baik, shingga dapat disimpulkan media tersebut layak dipergunakan sebagai sumber belajar.

Baiq Asry Afriza M (55:2010) meneliti tentang pengembangan blog akademik tentang pengenalan komponen dasar elektronika sebagai sumber belajar mandiri untuk SMK program keahlian Teknik Elektronika Industry. Penelitian ini telah berhasil mengembangkan media blog akademik mengenai pengenalan komponen dasar komponen dasar elektronika dengan

hasil sangat baik, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajar mandiri.

Kedua contoh penelitian tersebut menjadi sumber terciptanya gagasan untuk melakukan penelitian pengembangan tentang media pembelajaran berbasis *weblog* ini.

C. KERANGKA BERPIKIR

Dewasa ini teknologi sudah berkembang dengan sangat pesat. Teknologi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sekarang ini, sebab teknologi sudah menjadi konsumsi dari berbagai kalangan, tidak luput juga bagi dunia pendidikan. Teknologi bisa menjadi salah satu media alternatif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Pendidikan tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang ada dapat dimanfaatkan sebagai media maupun sebagai sumber belajar sehingga proses transformasi informasi tidak hanya berasal dari guru/pendidik. Dengan berkembangnya teknologi internet dalam pendidikan maka semakin beragam media yang digunakan untuk pembelajaran.

SMK Jasa Boga merupakan jenjang pendidikan setingkat SMA dimana dalam proses pembelajaran lebih ditekankan pada keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga menghasilkan lulusan yang siap kerja. Beberapa keahlian yang dipelajari pada SMK Jasa Boga antara lain : Mengolah Masakan Indonesia dan pengolahan hidangan Kontinental.

Mengolah Masakan Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada SMK Jasa Boga dimana didalamnya dipelajari keanekaragaman masakan Indonesia yang merupakan produk sosiobudaya. Media

pembelajaran Mengolah Masakan Indonesia dapat berupa buku, *chart* dan modul, selain itu media pembelajaran juga dapat menggunakan jaringan internet. Melalui jaringan internet siswa akan banyak mendapatkan referensi mengenai suatu materi sehingga pengetahuan siswa akan semakin luas. Salah satu media yang dapat diakses dengan jaringan internet adalah blog.

Blog merupakan media yang digunakan secara personal, baik individual maupun institusional. Blog dapat dibuat oleh semua orang. Tidak diperlukan kemampuan teknis atau kemampuan dasar jurnanisme untuk mempublikasikan informasi dalam blog. Beberapa blog berfokus pada subjek tertentu, seperti politik, travel, rumah, fashion, proyek, edukasi, musik, hukum, dan sebagainya. Blog edukasi sering disebut sebagai edublog. Biasanya ditulis oleh guru, siswa, atau pengembang lain yang tertarik dengan dunia pendidikan. Nama edublog sendiri telah menjadi nama server, semacam wordpress dan blogspot, sehingga dalam penelitian ini digunakan istilah blog akademik. Blog akademik dimaksudkan sebagai bagian dari edublog yang lebih bersifat akademis untuk menunjang pembelajaran.

Blog akademik dapat dijadikan sarana menyampaikan materi pembelajaran hidangan Indonesia secara tidak langsung kepada peserta didik. Peserta didik dapat memperoleh materi walaupun tidak berada dilingkungan sekolah dan pada waktu belajar di sekolah dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan blog akademik dapat dijadikan sebagai sarana belajar mandiri. Materi mengolah masakan Indonesia yaitu meliputi 1) prinsip pengolahan makanan Indonesia, 2) Mengoperasikan alat pengolahan makanan, 3) Mengolah salad (gado – gado ,urap, rujak), sup dan soto, hidangan nasi dan mie, hidangan sate atau jenis makanan yang dipanggang,

hidangan dari unggas, daging dan seafood. Pada saat ini media pembelajaran blog akademik pembelajaran masakan Indonesia SMK yang berisikan materi mengolah masakan Indonesia masih sedikit. Blog mengolah masakan Indonesia yang ada sekarang berisikan resep masakan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan mengembangkan Blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia sebagai sumber belajar mandiri untuk SMK program keahlian Jasa Boga yang didalamnya meliputi materi pendukung seperti resep, materi dasar Mengolah Masakan Indonesia, bumbu, serta referensi tempat makan yang ada pada suatu daerah. Blog akademik Mengolah Masakan Indonesia ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar mandiri sehingga dapat mendukung terlaksananya pembelajaran jasa boga di SMK.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) dengan menggunakan teknik pengembangan 4D (*Define, Design, Development* dan *Dissemination*). Sugiyono (2007:3) menyatakan pengembangan adalah memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), kemudian dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk yang dikembangkan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2012 sampai dengan Mei 2013 dan tempat pelaksanaan penelitian yaitu SMK N 3 Bogor.

C. Model Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan (R&D) memiliki beberapa model dan model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4D. Model 4D dikembangkan oleh S. Thiagrajan, Dorothy S. Semmel dalam Endang Mulyatiningsih (2011 : 145), 4D merupakan singkatan dari *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan) dan *Dissemination* (penyebarluasan).

Pengembangan blog akademik Mengolaha Masakan Indonesia ini menggunakan model 4D karena langkah pengembangan mudah dipahami, tahapan lebih runtut dan adanya tahap validasi sehingga menjadi produk ini lebih layak untuk digunakan.

D. PROSEDUR PENGEMBANGAN

Prosedur yang akan ditempuh dalam pengembangan produk ini diadaptasi dari model pengembangan 4D.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap analisis mencakup 2 tahap yaitu :

a. Analisis masalah

Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di lapangan dan mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan solusi yang dapat digunakan untuk dapat mengatasi masalah tersebut.

b. Analisis komponen pembelajaran

Pada tahap ini menganalisis perangkat pembelajaran seperti kurikulum, dan silabus, analisis tujuan pembelajaran/kompetensi (instructional goal analysis), analisis peserta didik dan analisis media yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Tahap perancangan (*Desain*)

Tahap desain mencakup :

a. Penyusunan kerangka struktur blog akademik Mengolah Masakan Indonesia, penentuan nama domain, pembuatan blog dimelalui

world press, pendaftaran domain melalui pasar hosting, penentuan menu tampilan, ilustrasi, video, gambar dan visualisasi.

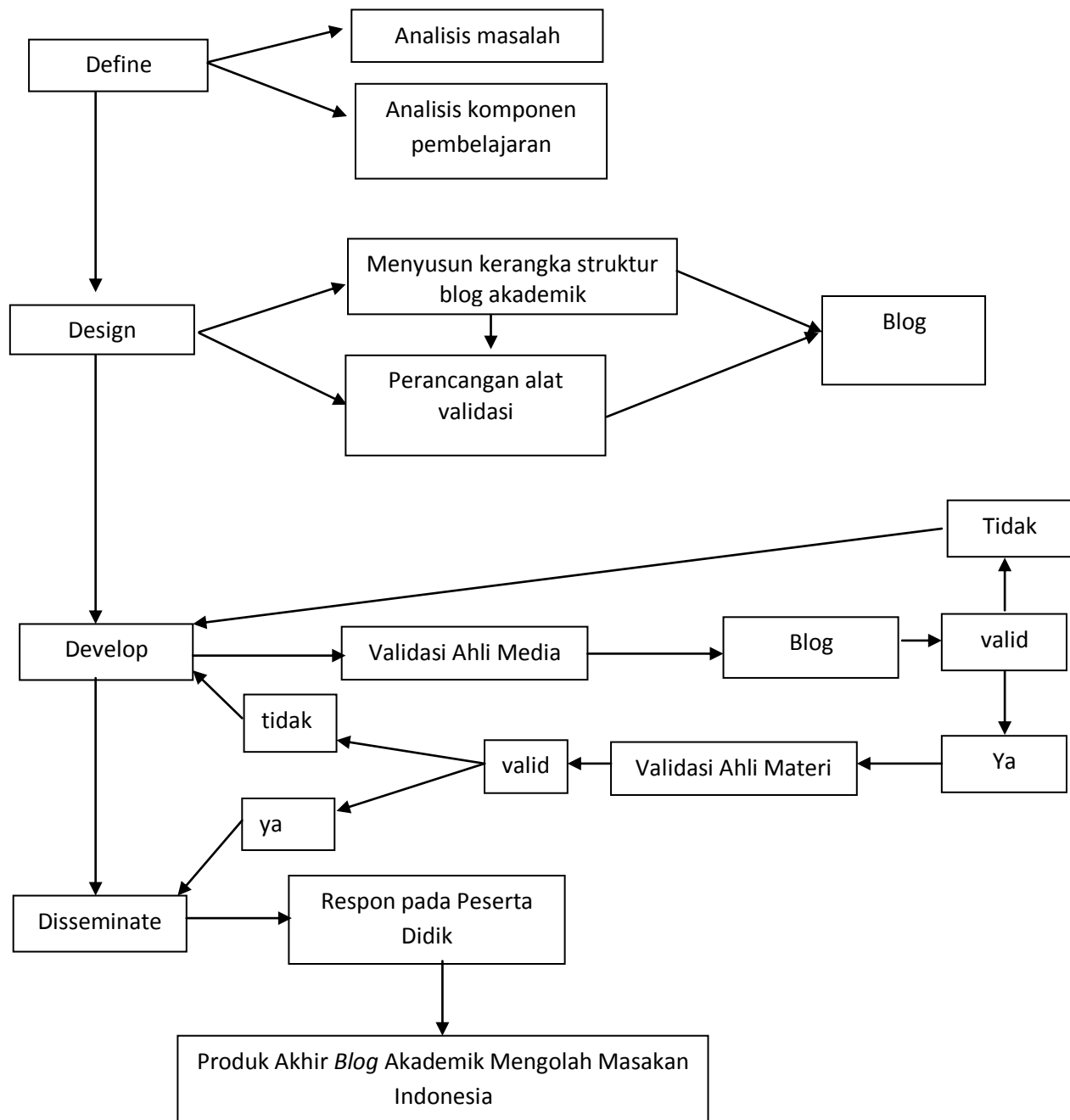
- b. Perancangan alat validasi berupa angket untuk ahli dan angket untuk respon peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini *blog* ini di validasi oleh 3 ahli yaitu 2 ahli media (kepala divisi Web PUSKOM UNY dan Dosen TI Fak. Teknik UNY) ,dan ahli materi (Guru mata pelajaran produktif jurusan Jasa Boga SMK N 3 Bogor). Berdasarkan validasi maka Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia diperbaiki sesuai dengan saran dari validator.

4. Penyebarluasan (*Disseminate*)

Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas pada siswa SMK N 3 Bogor untuk mengetahui respon terhadap Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia.



Gambar 1. Diagram Alir Pengembangan Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia.(Endang Mulyatiningsih, 2011 : 146)

E. Teknik Pengujian

Untuk menentukan kelayakan blog akademik maka dilakukan validasi terhadap blog akademik mengolah masakan Indonesia. Hasil validasi berupa data akan digunakan untuk menentukan sejauh mana tingkat kelayakan blog akademik mengolah masakan Indonesia.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data akan menggunakan angket yang pada halaman belakang disertai kolom saran. Bagi peserta didik kelas X SMK N 3 Bogor Jurusan Tata Boga yang dianggap memiliki pengetahuan dasar tentang Mengolah Masakan Indonesia.

2. Instrumen kelayakan blog akademik mengolah masakan Indonesia

Instrumen adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Sugiyono (2007: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:150) kualitas instrumen sangat menentukan data yang terkumpul. Data yang berkaitan dengan kelayakan produk dikumpulkan dengan menggunakan lembar angket atau kuisioner.

- a. Instrumen kelayakan blog akademik mengolah masakan Indonesia untuk ahli Materi

Tabel 1. Kisi-Kisi Intrumen untuk Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Bahan penarik perhatian	Kemenarikan gambar dan video
		<i>Lay out</i>
2	Materi	Isi materi sesuai dengan silabus
		Isi materi sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai sarana belajar mandiri
		Materi dalam blog dapat membantu guru dalam menyampaikan materi mengenai Mengolah Masakan Indonesia
		Konsep sesuai dengan pemahaman siswa SMK
		Materi dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar siswa
		Materi dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam keanekaragaman Masakan Indonesia
3	Penyajian	Kejelasan penyajian materi sehingga mudah memahami isi materi Mengolah Masakan Indonesia
		Konsep sesuai dengan pemahaman siswa SMK
		Tampilan sesuai dengan tingkat kedewasaan intelektual siswa
		Keruntutan materi
		Kosa kata sesuai dengan pemahaman siswa SMK
		Penyajian contoh/gambar mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan
		Keaktualan media yang digunakan

b. Instrument Kelayakan Blog Akademik Mengolah masakan
Indonesia untuk Ahli Media

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen untuk Penilaian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Pemrograman	<i>Head picture</i>
		Menu <i>website</i>
		Visualisasi sesuai dengan materi
		Kecepatan akses
		Nama domain mudah diingat
		Site map mudah dipahami
		Kemudahan Navigasi untuk kembali ke halaman utama
		Fasilitas <i>searching</i> mempermudah dalam mencari informasi
2	Tampilan	Kualitas tampilan video
		Keluesan dan kebebasan memilih menu
		Kualitas gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas
		Komposisi warna gambar
		Komposisi warna tulisan terhadap warna latar(<i>background</i>)
		Teks dapat dibaca dengan jelas
3	SEO	Fasilitas <i>searching</i> mempermudah dalam mencari informasi
		Navigasi untuk kembali ke halaman utama
		Judul menggunakan H1 atau H2
		<i>Inbound link</i> ke artikel lain dalam web tersebut
		Panjang artikel
		<i>Keyword density</i> pada setiap artikel mencukupi

- c. Instrumen kelayakan blog akademik mengolah masakan Indonesia untuk siswa Jasa Boga

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian siswa

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Pembelajaran	a. Kemudahan untuk mempelajari materi
2	Aspek tampilan	a. Cakupan materi yang dapat dipelajari b. Kejelasan materi c. Pengaruh sajian materi untuk memotivasi siswa d. Urutan penyajian materi
3	Pemrograman	Kejelasan bahasa dalam penjelasan materi

Sebelum digunakan seluruh instrument divalidasi terlebih dahulu dalam hal ini instrumen divalidasi oleh 2 orang validator yaitu :

1. DR. Endang Mulyatiningsih (Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga FT UNY)
2. Fitri Rahmawati, M.P (Dosen Media Jurusan Pendidikan Teknik Boga FT UNY)

3. Validasi dan Revisi

Validasi merupakan permintaan pengesahan atau pengakuan terhadap kesesuaian atau kelayakan media yang digunakan. Validasi blog akademik mengolah masakan Indonesia dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Blog akademik yang telah divalidasi akan diketahui kelemahan atau kekurangannya, oleh karena itu diperlukan revisi atau perbaikan media sehingga media tersebut dinyatakan layak untuk digunakan.

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya suatu instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Tahap uji coba pada peserta didik dilakukan setelah mendapat validasi dari ahli. Uji coba dilakukan pada kelas X SMK N 3 Bogor, sebanyak 24 peserta didik.

5. Mengukur Tingkat Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada instrumen bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sbagai alat pengumpulan data yang bisa dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2002). Mengukur tingkat reliabilitas menggunakan rumus alfa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Untuk mengukur tingkat rekiabilitas dugunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_i = -\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keteranagan :

r_i = koefisien reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = Variams total

(Sugiyono, 2007:188)

Menurut Sugiyono untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 4:

Tabel 4. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat hubungan
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogman dalam Sugiyono (2007) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya. Sehingga mudah difahami sehingga mudah diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:112) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif dengan kriteria penilaian untuk para ahli di dalam penelitian ini disusun dengan cara pengelompokan skor (interval nilai) setelah diperoleh pengukuran dari tabulasi skor. Dengan demikian dalam penelitian ini, mengukur kualitas Blog

Akademik Mengolah Makanan Indonesia sama dengan menentukan kelayakan dari multimedia tersebut.

Data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh melalui angket penilaian yang diperoleh dari ahli dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang kemudian ditransformasikan menjadi kualitatif skala likert dengan skala 5 untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Selanjutnya dilakukan konversi skor menjadi nilai. Konversi skor menjadi nilai dapat dilihat pada table 5. (Sukardjo, 2010:99)

Tabel 5. Rentang Skor Penilaian dari Interpretasi Skala 5

Data kuantitatif	Rumus rentang	Interpretasi
5	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat layak
4	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Layak
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
2	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang layak
1	$X \leq M - 1,5SD$	Sangat kurang layak

Untuk menentukan produk dapat digunakan skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor ideal atau skor total. Dari hasil validasi ahli dan uji coba akan diperoleh produk akhir. Produk yang telah diuji cobakan dan mendapatkan tanggapan merupakan bentuk desain final model yang dikembangkan.

F. Uji Kelayakan Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia

Tahap akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah uji kelayakan. Tahap ini dilakukan setelah semua tahap pengembangan, uji validitas dan uji coba instrumen dilakukan. Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia. Hasil untuk uji kelayakan dapat dilihat melalui angket yang diisi oleh siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Pembelajaran Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia

Hasil penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran blog akademik sebagai sumber belajar mandiri pada pembelajaran jasa boga tentang Mengolah Masakan Indonesia di SMK. Blog akademik sebagai media pembelajaran dibuat secara *online* dengan *server* dari *wordpress*. Blog akademik yang dikembangkan ialah blog Mengolah Masakan Indonesia. Blog akademik ini menggunakan *server* dari *wordpress* dengan *theme Arclite setting*, berisi sembilan *page* yang terdiri dari *page home*, *page about us*, *page site map*, *page contact us*, *page resep makanan*, *page resep minuman*, *page tempat makan*, *page materi* dan *page kudapan*.

Page Home berisi animasi pembuka tentang materi jenis peralatan, bahan pembuat alat, dan pengertian peralatan pengolahan, Untuk tampilan *page home* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Page Home

Tampilan *about us* mendeskripsikan mengenai blog untuk tampilan *page about us* dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Page About Us

Page resep makanan berisi lauk hewani, lauk nabati, sayur dan sayur berkuah untuk tampilan *page* resep dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. *Page Resep Makanan*

Page tempat makan berisi referensi tempat makan terutama yang berada di daerah Yogyakarta, untuk *page* tempat makan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Page Tempat Makan*

Page materi merupakan bagian utama dari blog yang berisi tentang prinsip pengolahan makanan Indonesia, alat pengolahan, bumbu dan rempah, salad Indonesia, sup dan soto, nasi dan mie, sate dan

hidangan yang dipanggang, unggas daging dan seafood, Tampilan *page* materi dapat dilihat pada gambar 6.



Side bar kanan berisi artikel terakhir yang diposting. Kategori artikel sama dengan *page* materi sebagai menu utama untuk memperoleh materi yang diinginkan. Komentar terakhir berisi komentar terakhir di berbagai materi.



Gambar 7. *Side Bar* Kanan

2. Kualitas Isi serta Tampilan Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia

Kualitas blog akademik mengolah masakan Indonesia berdasarkan penilaian 3 *reviewer* yaitu:

1. Ahli Media : Didik Hariyanto, MT

Kepala divisi web Puskom UNY sekaligus dosen multimedia Jurusan Elektro UNY.

2. Ahli Media : Desssy Irmawati, MT

Dosen TI Fakultas Teknik UNY

3. Ahli Materi : Linah Marlinah, S.Pd

Guru Mata Pelajaran Produktif Jasa Boga sekaligus kepala Jurusan Jasa Boga SMK N 3 Kota Bogor

Hasil penilaian kualitas media pembelajaran berbasis blog untuk pembelajaran jasa boga di SMK adalah sangat baik (SB) yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek tampilan, aspek pemrograman, dan aspek SEO, secara lengkap dapat dilihat Tabel 6.

Tabel 6. Penilaian Media Pembelajaran Blog Akademik oleh Ahli Media

NO	Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Total skor		
			I	II	Rata-rata
1	Aspek Tampilan	6	19	22	20,5
2	Aspek Pemrograman	9	30	31	30,5
3	Aspek SEO	6	20	22	21
Jumlah		21	69	75	72

Tabel 6 menunjukkan bahwa penilaian blog akademik Mengolah Masakan Indonesia yang dilakukan oleh ahli media pada aspek tampilan

memperoleh nilai rata-rata 20,5 (sangat baik), aspek pemrograman nilai rata-ratanya 30,5 (sangat baik) dan aspek SEO memperoleh nilai rata-rata 21 (sangat baik), sehingga secara keseluruhan penilaian media pembelajaran blog akademik ahli media adalah sangat baik.

Hasil perhitungan persentase kualitas isi blog akademik dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persentase Kualitas Isi Blog Akademik oleh Ahli Media

NO	Aspek Penilaian	Skor rata2 seluruh aspek	Skor tertinggi Ideal	Persentase Skor
1	Aspek Tampilan	20,5	24	85,42%
2	Aspek Pemrograman	30,5	36	84,72%
3	Aspek SEO	21	24	87,50%

Tabel 7 dapat diketahui bahwa kualitas isi blog akademik Mengolah Masakan Indonesia pada aspek tampilan sebesar 85,42%, aspek pemrograman sebesar 84,72%, dan aspek SEO sebesar 87,50%. Hal ini berarti kualitas isi blog akademik Mengolah Masakan Indonesia sudah sangat baik.

Kemudian dari berbagai aspek yang dinilai di atas, hasil penilaian tiap indikator yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Tampilan

Data aspek tampilan diperoleh melalui kuesioner dengan 6 butir pernyataan dan jumlah responden terdiri dari 2 orang ahli media. Berdasarkan data aspek tampilan yang diolah menggunakan program *SPSS* versi 13.0 *for windows* maka diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 24,00 dan skor terendah ideal sebesar 6,00.

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 6 dan 24, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* aspek tampilan adalah 15. *Standar deviasi ideal* adalah 3. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	$= X \geq M_i + 1,5 SD_i$ $= \geq 19,50$
Baik	$= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$ $= 16,50 \text{ sampai dengan } < 19,50$
Cukup	$= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$ $= 13,50 \text{ sampai dengan } < 16,50$
Tidak Baik	$= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$ $= 10,50 \text{ sampai dengan } < 13,50$
Sangat Tidak Baik	$= X \leq M_i - 1,5 SD_i$ $= < 10,50$

Aspek tampilan dengan enam indikator yang digunakan ini memperoleh skor rata-rata sebesar 20,5 sedangkan skor maksimal 24 sehingga termasuk kategori kualitas Sangat Baik (SB). Persentase keidealan dari skor tersebut adalah 85,42%. Jumlah skor masing-masing indikator pada aspek tampilan ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Skor Indikator Aspek Tampilan

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kualitas
1	Kualitas tampilan video	4,0	SB
2	Keluwes dan kebebasan memilih menu	3,0	B
3	Kualitas gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas	3,5	B
4	Komposisi warna gambar	3	B
5	Komposisi warna tulisan terhadap warna latar (<i>background</i>)	3,5	B
6	Teks dapat dibaca dengan jelas	4	SB
Jumlah		20,5	SB

Tabel 8 diketahui bahwa media sudah memenuhi aspek tampilan dengan seluruh indikator masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan penilaian *reviewer* untuk indikator kualitas tampilan video sudah sangat baik, namun akan lebih baik bila video hasil dari *shooting* sendiri, bukan mengambil dari pihak lain, durasi video tidak perlu terlalu lama 3-4 menit saja dan berisi cuplikan-cuplikan masalah yang ada di blog. Untuk indikator keluesan dan kebebasan memilih menu ada beberapa sub menu yang belum ada isinya, sehingga perlu diisi serta perlu ada materi yang dapat didownload. Indikator kualitas gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas sudah baik hanya pada home loading gambar lama, untuk indikator komposisi warna gambar, warna tulisan terhadap warna latar (*background*) sudah baik serta serta teks dapat dibaca dengan jelas.

b. Aspek Pemrograman

Data aspek pemrograman diperoleh melalui kuesioner dengan 9 butir pernyataan dan jumlah responden terdiri dari 2 orang ahli media. Berdasarkan data aspek pemrograman yang diolah

menggunakan program *SPSS* versi 13.0 *for windows* maka diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 36,00 dan skor terendah ideal sebesar 9,00.

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 9 dan 36, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* aspek pemrograman adalah 22,50. *Standar deviasi ideal* adalah 4,50. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	$= X \geq M_i + 1,5 SD_i$ $= \geq 29,25$
Baik	$= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$ $= 24,75 \text{ sampai dengan } < 29,25$
Cukup	$= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$ $= 20,25 \text{ sampai dengan } < 24,75$
Tidak Baik	$= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$ $= 15,75 \text{ sampai dengan } < 20,25$
Sangat Tidak Baik	$= X \leq M_i - 1,5 SD_i$ $= < 15,75$

Aspek pemrograman dengan sembilan indikator yang digunakan ini memperoleh skor rata-rata sebesar 30,5 sedangkan skor maksimal 36 sehingga termasuk kategori kualitas Sangat Baik (SB). Persentase keidealan dari skor tersebut adalah 84,72%.

Jumlah skor masing-masing indikator pada aspek pemrograman yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Skor Indikator Aspek Pemrograman

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kualitas
1	<i>Head picture</i>	2	TB
2	Menu <i>website</i>	2,5	TB
3	Visualisasi sesuai dengan materi	4,0	SB
4	Kecepatan akses	4,0	SB
5	Nama domain mudah diingat	4,0	SB
6	Site map mudah dipahami	3,5	B
7	Kemudahan Navigasi untuk kembali ke halaman utama	4,0	SB
8	Fasilitas searching mempermudah dalam mencari informasi	3,5	B
9	Kemudahan memilih menu	3,5	B
Jumlah		30,5	SB

Tabel 9 menunjukkan bahwa indikator *head picture* dan menu *website* belum baik. Berdasarkan penilaian *reviewer* dikarenakan pemilihan jenis huruf dan komposisi warna belum selaras serta huruf i pada tulisan indonesia hilang. Sedangkan pada menu *website* ada beberapa sub menu yang belum ada isinya, sehingga perlu diisi artikel atau dihilangkan saja. Kemudian indikator visualisasi sudah sesuai dengan materi, indikator kecepatan akses sudah baik, indikator nama domain mudah diingat, indikator *site map* mudah dipahami, indikator kemudahan Navigasi untuk kembali ke halaman utama sudah baik, indikator Fasilitas *searching* sudah mempermudah dalam mencari informasi, indikator kemudahan memilih menu sudah baik, namun perlu dibedakan antara resep makanan sayur tanpa kuah dan yang berkuah.

Setelah mendapat penilaian kemudian blog diperbaiki agar diperoleh blog yang layak untuk digunakan oleh siswa.

c. Aspek SEO

Data aspek SEO diperoleh melalui kuesioner dengan 6 butir pernyataan dan jumlah responden terdiri dari 2 orang ahli media. Berdasarkan data aspek SEO yang diolah menggunakan program *SPSS* versi 13.0 *for windows* maka diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 24,00 dan skor terendah ideal sebesar 6,00.

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 6 dan 24, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $Sd_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* aspek SEO adalah 15. *Standar deviasi ideal* adalah 3. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	$= X \geq M_i + 1,5 SD_i$ $= \geq 19,50$
Baik	$= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 Sd_i$ $= 16,50 \text{ sampai dengan } < 19,50$
Cukup	$= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 Sd_i$ $= 13,50 \text{ sampai dengan } < 16,50$
Tidak Baik	$= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$ $= 10,50 \text{ sampai dengan } < 13,50$
Sangat Tidak Baik	$= X \leq M_i - 1,5SD_i$ $= < 10,50$

Aspek SEO dengan enam indikator yang digunakan ini memperoleh skor rata-rata sebesar 21 sedangkan skor maksimal 24 sehingga termasuk kategori kualitas Sangat Baik (SB). Persentase keidealan dari skor tersebut adalah 87,50%. Jumlah skor masing-masing indikator pada aspek tampilan ini dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Skor Indikator Aspek SEO

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kualitas
1	Fasilitas <i>searching</i> mempermudah dalam mencari informasi	4,0	SB
2	<i>Link</i> untuk kembali ke halaman utama	4,0	SB
3	Judul menggunakan H1 atau H2	4,0	SB
4	<i>Inbound link</i> ke artikel lain dalam <i>web</i> tersebut	3,0	B
5	Panjang artikel	4,0	SB
6	<i>Keyword density</i> pada setiap artikel mencukupi	3,0	B
Jumlah		21	SB

Tabel 10 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek SEO sudah baik yang meliputi fasilitas *searching* mempermudah dalam mencari informasi, *link* untuk kembali ke halaman utama, judul menggunakan H1 atau H2, *inbound link* ke artikel lain dalam *web* tersebut, panjang artikel, dan *keyword density* pada setiap artikel mencukupi. Dengan demikian kualitas isi blog akademik Mengolah Masakan Indonesia yang terdiri dari aspek tampilan, aspek pemrograman dan aspek SEO berdasarkan penilaian ahli media sudah sangat baik.

Selanjutnya kualitas isi blog akademik Mengolah Masakan Indonesia berdasarkan ahli materi juga sudah sangat baik. Hasil penilaian tiap indikator oleh ahli materi dapat diuraikan pada tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Skor Indikator Materi Blog Akademik

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kualitas
1	Isi materi sesuai dengan silabus	3	B
2	Isi materi sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai sarana belajar mandiri	3	B
3	Materi dalam blog dapat membantu guru dalam menyampaikan materi mengenai mengolah makanan Indonesia	3	B
4	Materi dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar siswa	4	SB
5	Materi dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam keanekaragaman masakan Indonesia	4	SB
6	Kejelasan penyajian materi sehingga mudah memahami isi materi mengolah masakan Indonesia	3	B
7	Konsep sesuai dengan pemahaman siswa SMK	3	B
8	Tampilan sesuai dengan tingkat kedewasaan intelektual siswa	3	B
9	Keruntutan materi	4	SB
10	Kosa kata sesuai dengan pemahaman siswa SMK	3	B
11	Penyajian contoh/gambar mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan	3	B
12	Keaktualan media yang digunakan	4	SB
Jumlah		40	SB

3. Respon Peserta Didik Terhadap Blog Akademik

a. Aspek Pembelajaran

Data aspek pembelajaran diperoleh melalui kuesioner dengan 8 butir pertanyaan dan jumlah responden 36 mahasiswa. Berdasarkan data aspek pembelajaran yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 30,00 dan skor terendah sebesar 24.00. Hasil analisis menunjukkan rerata

(mean) sebesar 26,83, median 26.00, modus 26.00 dan standar deviasi sebesar 1,81.

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 8 dan 32, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* aspek pembelajaran adalah 20. *Standar deviasi ideal* adalah 4. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	$= X \geq M_i + 1,5 SD_i$ $= \geq 26$
Baik	$= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$ $= 22 \text{ sampai dengan } < 26$
Cukup	$= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$ $= 18 \text{ sampai dengan } < 22$
Tidak Baik	$= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$ $= 14 \text{ sampai dengan } < 18$
Sangat Tidak Baik	$= X \leq M_i - 1,5 SD_i$ $= < 14$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan pada aspek pembelajaran dapat dilihat pada table 12.

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Aspek Pembelajaran

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 26	26	72,2	Sangat Baik
2	22 – 25	10	27,8	Baik
3	18-21	0	0,0	Cukup
4	14-17	0	0,0	Tidak Baik
5	< 28	0	0,0	Sangat Tidak Baik
Total		36	100,0	

Tabel 12 menunjukkan kecenderungan respon peserta didik terhadap blog akademik pada aspek pembelajaran mayoritas pada kategori sangat baik sebanyak 26 orang (72,2%), kemudian kategori baik sebanyak 10 orang (27,8%), dan sisanya pada kategori cukup, tidak baik dan sangat tidak baik tidak ada. Dengan demikian dari hasil yang diperoleh dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa kecenderungan respon peserta didik terhadap blog akademik Mengolah Masakan Indonesia pada aspek pembelajaran pada kategori sangat baik.

b. Aspek Tampilan

Data aspek tampilan diperoleh melalui kuesioner dengan 4 butir pertanyaan dan jumlah responden 36 mahasiswa. Berdasarkan data aspek tampilan yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 16,00 dan skor terendah sebesar 10,00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 13,08, median 13,00, modus 12,00 dan standar deviasi sebesar 1,64.

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 4 dan 16, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* aspek tampilan adalah 10. *Standar deviasi ideal* adalah 2. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	$= X \geq M_i + 1,5 SD_i$ $= \geq 13$
Baik	$= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$ $= 11 \text{ sampai dengan } < 13$
Cukup	$= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$ $= 9 \text{ sampai dengan } < 11$
Tidak Baik	$= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$ $= 7 \text{ sampai dengan } < 9$
Sangat Tidak Baik	$= X \leq M_i - 1,5 SD_i$ $= < 7$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan pada aspek tampilan dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Aspek Tampilan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 13	20	55,6	Sangat Baik
2	11 – 12	13	36,1	Baik
3	9-10	3	8,3	Cukup
4	7-8	0	0,0	Tidak Baik
5	< 7	0	0,0	Sangat Tidak Baik
Total		36	100,0	

Tabel 13 menunjukkan kecenderungan respon peserta didik terhadap blog akademik pada aspek tampilan sebagian besar pada kategori sangat baik sebanyak 20 orang (55,6%), kemudian kategori baik sebanyak 13 orang (36,1%), kategori cukup sebanyak 3 orang (8,3%) dan sisanya pada kategori tidak baik dan sangat tidak baik tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kecenderungan respon peserta didik terhadap blog akademik Mengolah Masakan Indonesia pada aspek tampilan pada kategori sangat baik.

c. Aspek Pemrograman

Data aspek pemrograman diperoleh melalui kuesioner dengan 5 butir pertanyaan dan jumlah responden 36 mahasiswa. Berdasarkan data aspek pemrograman yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 20.00 dan skor terendah sebesar 15.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 16,50, median 16.00, modus 15.00 dan standar deviasi sebesar 1,65.

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmax) diketahui yaitu 5 dan

20, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* aspek pemrograman adalah 12,50. *Standar deviasi ideal* adalah 2,50. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	$= X \geq M_i + 1,5 SD_i$ $= \geq 16,25$
Baik	$= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$ $= 13,75 \text{ sampai dengan } < 16,25$
Cukup	$= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$ $= 11,25 \text{ sampai dengan } < 13,75$
Tidak Baik	$= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$ $= 8,75 \text{ sampai dengan } < 11,25$
Sangat Tidak Baik	$= X \leq M_i - 1,5 SD_i$ $= < 8,75$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan pada aspek pemrograman dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Aspek Pemrograman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	$\geq 16,25$	15	41,7	Sangat Baik
2	13,75 – 16,24	21	58,3	Baik
3	11,25-13,74	0	0,0	Cukup
4	8,75-11,24	0	0,0	Tidak Baik
5	$< 8,75$	0	0,0	Sangat Tidak Baik
Total		36	100,0	

Tabel 14 menunjukkan kecenderungan respon peserta didik terhadap blog akademik pada aspek pemrograman sebagian besar pada kategori baik sebanyak 21 orang (58,3%), kemudian kategori sangat baik sebanyak 15 orang (41,7%), dan sisanya pada kategori cukup, Tidak baik dan sangat tidak baik tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kecenderungan respon peserta didik terhadap blog akademik Mengolah Masakan Indonesia pada aspek pemrograman pada kategori baik.

B. Pembahasan

1. Pengembangan Media Pembelajaran Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia

Mengolah Masakan Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada SMK Jasa Boga yang didalamnya dipelajari keanekaragaman masakan Indonesia yang merupakan produk sosiobudaya. Penelitian ini mengembangkan blog akademik sebagai sumber belajar mandiri pada pembelajaran jasa boga tentang Mengolah Masakan Indonesia di SMK. Materi yang tersaji dalam blog akademik yaitu mengolah masakan Indonesia yang meliputi 1) prinsip

pengolahan makanan Indonesia, 2) Mengoperasikan alat pengolahan makanan, 3) Mengolah salad (gado-gado, urap, rujak), sup dan soto, hidangan nasi dan mie, hidangan sate atau jenis makanan yang dipanggang, hidangan dari unggas, daging dan *seafood*.

Dalam pengembangan blog akademik Mengolah Masakan Indonesia telah melalui tahap pengujian kelayakan ahli media dan ahli materi dengan beberapa kali revisi dan konsultasi sampai dianggap telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai media pembelajaran, antara lain aspek tampilan, aspek pemrograman, aspek SEO dan materi yang disajikan dapat dimengerti oleh siswa. Media blog akademik dapat memotivasi siswa untuk dijadikan sumber belajar dan menarik minat siswa untuk belajar mandiri sehingga daya serap pengetahuan kognitif siswa lebih meningkat.

Selama ini pada pembelajaran jasa boga di SMK cenderung menggunakan metode konvensional, metode dan cara belajar ini membuat siswa cenderung merasa bosan karena hanya dituntut untuk mendengarkan saja sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan suasana belajar yang baru dan media pembelajaran yang membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran Mengolah Masakan Indonesia. Hal ini sebagaimana pendapat Sudjana dan Rivai (2005: 2) bahwa media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena memiliki sejumlah manfaat bagi peserta didik diantaranya: 1) proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya

sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

Dengan demikian, blog akademik Mengolah Masakan Indonesia layak digunakan sebagai salah satu sumber belajar mandiri yang dapat mendukung proses pembelajaran yang optimal dengan meningkatkan belajar mandiri peserta didik.

2. Kualitas Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas isi serta tampilan blog akademik Mengolah Masakan Indonesia yang telah dikembangkan untuk pembelajaran jasa boga di SMK dalam kriteria sangat baik (SB) yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek tampilan memperoleh nilai rata-rata 20,5 (sangat baik) dengan persentase kualitas sebesar 85,42%, aspek pemrograman nilai rata-ratanya 30,5 (sangat baik) dengan persentase kualitas sebesar 84,72% dan aspek SEO memperoleh nilai rata-rata 21 (sangat baik) dengan persentase kualitas sebesar 87,50%, sehingga secara keseluruhan penilaian media pembelajaran blog akademik ahli media adalah sangat baik. Selain itu, kualitas isi blog akademik Mengolah Masakan Indonesia berdasarkan ahli materi juga sudah sangat baik dengan jumlah skor 40 yang terdiri dari 12 indikator.

Pada hakikatnya sumber belajar begitu luas dan kompleks. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan seseorang untuk peserta didik untuk mempermudah mencapai tujuan belajar.

Bahkan proses atau aktifitas pembelajaran itu sendiri dapat disebut sumber belajar. Apalagi saat ini teknologi sudah berkembang dengan sangat pesat. Teknologi bisa menjadi salah satu media alternatif dalam kegiatan belajar mengajar. Djamerah dan Zain (1999:136) menjelaskan didalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat seperti media blog.

Blog merupakan media yang digunakan secara personal, baik individual maupun institusional. *Blog* memungkinkan terjadinya interaktifitas antara sumber dengan penerima informasi. Informasi yang disampaikan akan langsung direspon, ditambahi, dikoreksi dan diperkaya oleh orang lain. Blog akademik dapat dijadikan sarana menyampaikan materi pembelajaran hidangan Indonesia secara tidak langsung kepada peserta didik. Peserta didik dapat memperoleh materi walaupun tidak berada dilingkungan sekolah dan pada waktu belajar di sekolah dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan blog akademik dapat dijadikan sebagai sarana belajar mandiri. Materi mengolah masakan Indonesia yaitu meliputi 1) prinsip pengolahan makanan Indonesia, 2) Mengoperasikan alat pengolahan makanan, 3) Mengolah salad (gado-gado ,urap, rujak), sup dan soto, hidangan nasi dan mie, hidangan sate atau jenis makanan yang dipanggang, hidangan dari unggas, daging dan seafood. Melalui blog akademik, peserta didik dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu

pengetahuan sesuai kebutuhan yang dapat meningkatkan belajar mandiri untuk mencapai prestasi yang optimal.

3. Respon Peserta Didik (siswa) Terhadap Blok Akademik Mengolahan Makanan Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan respon peserta didik terhadap blog akademik pengolahan makanan Indonesia pada aspek pembelajaran mayoritas pada kategori sangat baik sebanyak 26 orang (72,2%), pada aspek tampilan sebagian besar pada kategori sangat baik sebanyak 20 orang (55,6%), dan pada aspek pemrograman sebagian besar pada kategori baik sebanyak 21 orang (58,3%). Hal ini berarti blog akademik pengolahan makanan Indonesia merupakan media belajar mandiri yang diminati oleh siswa dalam pembelajaran jasa boga di SMK.

Dengan adanya blog akademik, peserta didik dapat memperoleh materi walaupun tidak berada di lingkungan sekolah dan pada waktu belajar di sekolah dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan blog akademik dapat dijadikan sebagai sarana belajar mandiri. Berkaitan dengan hasil penelitian tersebut maka blog akademik pengolahan makanan Indonesia merupakan media pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru untuk meningkatkan kognitif peserta didik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Telah dikembangkan media pembelajaran blog akademik tentang Mengolah Masakan Indonesia melalui prosedur pengembangan 4D (*Define, Desain, Develop, Disseminate*) dalam bentuk *blog* wordpress, dengan alamat situs www.masakanindonesia.org.
2. Kualitas blog akademik Mengolah Masakan Indonesia berdasarkan penilaian ahli media adalah:
 - a. Aspek tampilan memperoleh nilai 20,5 (sangat baik) dengan persentase kualitas sebesar 85,42%.
 - b. Aspek pemrograman nilai 30,5 (sangat baik) dengan persentase kualitas sebesar 84,72%.
 - c. Aspek SEO memperoleh nilai 21 (sangat baik) dengan persentase kualitas sebesar 87,50%.Kualitas isi blog akademik Mengolah Masakan Indonesia berdasarkan ahli materi sangat baik dengan jumlah skor 40 dari 12 indikator.
3. Penilaian peserta didik terhadap blog akademik Mengolah Masakan Indonesia adalah:
 - a. aspek pembelajaran memperoleh total nilai 719 (sangat baik) sebanyak 26 orang (72,2%)
 - b. aspek tampilan memperoleh total nilai 285 (sangat baik) sebanyak 20 orang (55,6%)

- c. aspek pemrograman memperoleh total nilai 273 (baik) sebanyak 21 orang (58,3%)

B. Saran

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti mengenai penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Uji efektifitas dapat dilakukan dengan sasaran yang lebih luas.
2. Guru mata pelajaran Mengolah Masakan Indonesia di SMK disarankan untuk menggunakan media pembelajaran blog akademik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama aspek kognitif.
3. Pengembangan lebih lanjut blog akademik dengan konsep-konsep Mengolah Masakan Indonesia dengan menu-menu variatif yang belum tertuang dalam blog ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atwi Suparman. 2001. Desain Instruksional. Jakarta
- Association for Educational Comunication Technology (AECT). 1986. Definisi teknologi pendidikan (penerjemah Yusuf hadi Miarso). Jakarta: CV. Rajawali
- Ahmad Rohani. 1997. Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar Arsyad. 1997. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Baiq Asry Afriza Mandalikha. 2010. Pengembangan blog akademik tentang pengenalan komponen dasar elektronika sebagai sumber belajar mandiri untuk SMK program keahlian teknik elektronika industri. Skripsi. UNY. Tidak diterbitkan
- Depdiknas. 2004. Pedoman Merancang Sumber Belajar. Jakarta
- Djamarah dan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Endang Mulyati Ningsih. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta:
- Haris Mujiman. 2007. Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- KTSP Jasa Boga SMK N 3 Wonosari. 2011. Tidak diterbitkan
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2001. Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2005. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Novia ariyanti. 2009. Pengembangan blog akademik sebagai sumber belajar mandiri pada pembelajaran kimia konsep hidrokarbon dan minyak bumi untuk SMA/MA. Skripsi. UNY. Tidak diterbitkan.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Andi Mahastya.
- Teguh Wahyono. 2004. Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- <http://epetani.deptan.go.id/blog/pengertian-blog-atau-weblog-7684>
- <http://nurriest.blogdrive.com/archive/10.html>

<http://tekno.kompas.com/Pengguna.Internet.di.Indonesia.Capai.55.Juta>

<http://www.muhammadabd.com/indonesia-negara-pengguna-facebook.html>

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 3692/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 Desember 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Barat c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Barat
3. Kota Madya Bogor c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Madya Bogor
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Barat
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Madya Bogor
6. Kepala SMK N 3 KOTA BOGOR

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGEMBANGAN BLOG AKADEMIK MENGOLAH MASAKAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI UNTUK SMK PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:


No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Lutviana Widiastri	11511247001	Pend. Teknik Boga	SMK N 3 KOTA BOGOR

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Andian Ari Anggraeni, M.Sc.
NIP : 19780911 200212 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 05 Desember 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. Sanaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11511247001 No. 1594



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 06 Desember 2012

Nomor : 070/9352/V/12/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Barat
Cq. BKBPPMD
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Teknik UNY
Nomor : 3692/UN.34.15/PL/2012
Tanggal : 05 Desember 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : LUTVIANA WIDIASTRI
NIM / NIP : 11511247001
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : PENGEMBANGAN BLOG AKADEMIK MENGOLAH MASAKAN INDONESIA SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI UNTUK SMK PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA
Lokasi : SMK N 3 Kota Bogor Kota/Kab. KOTA BOGOR Prov. JAWA BARAT
Waktu : Mulai Tanggal 06 Desember 2012 s/d 06 Maret 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Teknik UNY
3. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH**

Jalan Supratman No. 44 Telp. 720674 – 7106286
BANDUNG

Kode Pos 40121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1396/MHS/HAL

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Daerah Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan surat dari : Ketua Pelaksana Renovation Indonesia Angkat Tanganmu Indonesia
Nomor : 28/Vision Field/BDG/2012 Tanggal, 5 Desember 2012.

Menerangkan bahwa :

a.	N a m a	:	LUTVIANA WIDIASTRI
b.	HP/TLP.	:	081932276272
c.	Tempat/tgl lahir	:	Bogor, 9 Januari 1989
d.	Agama	:	Islam
e.	Pekerjaan	:	Mahasiswa
f.	Alamat	:	Jl. Leuwihalang, Cibodas, Rumpin Bogor
g.	Peserta	:	-
h.	Maksud	:	Penelitian
i.	Untuk Keperluan	:	Penelitian dengan judul: "Pengembangan Blog Akademik Megolah Masakan Indonesia Sebagai Sumber Belajar Mandiri Untuk SMK Program Keahlian Jasa Boga"
j.	Lokasi	:	Kota Bogor
k.	Lembaga/Instansi Yang Dituju	:	Kantor Kesbang Pol Kota Bogor

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan berlaku sampai dengan Tanggal **31 Desember 2012**

Bandung, 11 Desember 2012

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT
Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga



LEMBAR UJI KELAYAKAN AHLI MATERI

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Ibu terhadap setiap pernyataan tentang “Pengembangan Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia”. Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.
(www.masakanindonesia.org)

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Tidak Baik

A. PENILAIAN

No	Pernyataan	1	2	3	4	Koreksi/perbaikan (*bila ada)
1	Isi materi sesuai dengan silabus					
2	Isi materi sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai sarana belajar mandiri					
3	Materi dalam blog dapat membantu guru dalam menyampaikan materi mengenai mengolah makanan Indonesia					
4	Materi dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar siswa					
5	Materi dapat meningkatkan pengetahuan siswadalam keanekaragaman masakan Indonesia					
6	Kejelasan penyajian materi sehingga mudah memahami isi materi mngolah masakan Indonesia					
7	Konsep sesuai dengan pemahaman siswa SMK					
8	Tampilan sesuai dengan tingkat kedewasaan intelektual siswa					
9	Keruntutan materi					
10	Kosa kata sesuai dengan pemahaman siswa SMK					

11	Penyajian contoh/gambar mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan					
12	Keaktualan media yang digunakan					

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR UJI KELAYAKAN AHLI MEDIA

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Ibu terhadap setiap pernyataan tentang “Pengembangan Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia”. Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.
(www.masakanindonesia.org)

Keterangan:

4= Sangat baik

3= Baik

2 = Tidak Baik

1= Sangat Tidak Baik

A. Penilaian

No	Aspek	Indikator	1	2	3	4	Koreksi/perbaikan (*bila ada)
1	Tampilan	Kualitas tampilan video					
		Keluesan dan kebebasan memilih menu					
		Kualitas gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas					
		Komposisi warna gambar					
		Komposisi warna tulisan terhadap warna latar(background)					
		Teks dapat dibaca dengan jelas					
2	Pemrograman	Head picture					
		Menu website					
		Visualisasi sesuai dengan materi					
		Kecepatan akses					
		Nama domain mudah diingat					
		Site map mudah dipahami					

		Kemudahan Navigasi untuk kembali ke halaman utama					
		Fasilitas searching mempermudah dalam mencari informasi					
		Kemudahan memilih menu					
4	SEO	Fasilitas searching mempermudah dalam mencari informasi					
		Navigasi untuk kembali ke halaman utama					
		Judul menggunakan H1 atau H2					
		Inbound link ke artikel lain dalam web tersebut					
		Panjang artikel					
		Keyword density pada setiap artikel mencukupi					

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....



Lembar Penilaian Pengguna

Judul Penelitian : Pengembangan Blog Akademik Mengolah Masakan Indonesia Sebagai Sumber Belajar Mandiri Untuk Siswa SMK Jasa Boga

Nama Siswa :

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda centang (v) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap media blog akademik mengolah masakan Indonesia (<http://www.masakanindonesia.org>)

Keterangan

4 = sangat Setuju

3 = setuju

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

1. Instrumen Penilaian

a. Aspek Pembelajaran

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Media dapat membantu dalam mempejari materi Mengolah Makanan Indonesia				
2	media membuat anda ingin belajar lebih banyak				
3	Contoh yang diberikan dapat membantu anda dalam memahami materi yang disajikan				
4	Meteri yang disajikan sesuai dengan urutan pembelajaran				
5	Media ini memperkaya pengetahuan anda mengenai materi mengolah makanan Indonesia				
6	Gambar bermanfaat untuk penjelasan materi				
7	Media ini membantu belajar lebih menyenangkan				
8	Tampilan isi materi menarik sehingga anda ingin mempelajarinya				
Jumlah					

b. Aspek Tampilan

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Tulisan dalam media dapat dibaca dengan jelas				
2	Gambar dalam media dapat membantu anda memahami materi yang disajikan				
3	kombinasi warna dan gambar pada background tidak mngganggu anda dalam memahami materi				
4	Video dalam media dapat membantu anda menambah pengetahuan mengenai masakan Indonesia				
Jumlah					

c. Aspek Pemrograman

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Nama domain mudah anda ingat				
2	Anda dapat memilih materi yang akan dipelajari terlebih dahulu dengan adanya pilihan menu				
3	Fasilitas searching dapat memebantu anda dalam mencari materi yang diinginkan				
4	Mudah mengakses informasi/materi lain dengan adanya inbound link				
5	Media ini mudah dioperasikan (system tidak terlalu rumit)				
Jumlah					

2. Komentari

.....

Bogor,..... 2013

Siswa

.....

RUMUS KATEGORISASI

Aspek Tampilan dan Aspek SEO					
skor max	4	x	6	=	24
skor min	1	x	6	=	6
Mi	30	/	2	=	15,00
Sdi	18	/	6	=	3,00
Mi + 1.5 SDi					19,50
Mi + 0.5 SDi					16,50
Mi - 1.5 SDi					10,50
Mi - 0.5 SDi					13,50
Sangat Baik	: $X \geq M + 1,5 SD$				
Baik	: $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$				
Cukup	: $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$				
Kurang	: $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$				
Sangat Kurang	: $X \leq M - 1,5SD$				
Kategori			Skor		
Sangat Baik	:	X	\geq	19,50	
Baik	:	16,50	\leq	X	< 19,50
Cukup	:	13,50	\leq	X	< 16,50
Kurang	:	10,50	\leq	X	< 13,50
Sangat Kurang	:	X	<	10,50	

Aspek Pemrograman					
skor max	4	x	9	=	36
skor min	1	x	9	=	9
Mi	45	/	2	=	22,50
Sdi	27	/	6	=	4,50
Mi + 1.5 SDi					29,25
Mi + 0.5 SDi					24,75
Mi - 1.5 SDi					15,75
Mi - 0.5 SDi					20,25
Sangat Baik	: $X \geq M + 1,5 SD$				
Baik	: $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$				
Cukup	: $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$				
Kurang	: $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$				
Sangat Kurang	: $X \leq M - 1,5SD$				
Kategori			Skor		
Sangat Baik	:	X	\geq	29,25	
Baik	:	24,75	\leq	X	< 29,25
Cukup	:	20,25	\leq	X	< 24,75
Kurang	:	15,75	\leq	X	< 20,25
Sangat Kurang	:	X	<	15,75	

Total Rerata Penilaian Media Pembelajaran Blog Akademik

NO	Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Reviewer		Σ Skor per Aspek	Rata-rata
			I	II		
1	Aspek Tampilan	6	19	22	41	20,5
2	Aspek Pemrograman	9	30	31	61	30,5
3	Aspek SEO	6	20	22	42	21
Jumlah		21	69	75	144	72

ASPEK TAMPILAN

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kualitas
1	Kualitas tampilan video	4,0	SB
2	Keluesan dan kebebasan memilih menu	3,0	B
3	Kualitas gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas	3,5	B
4	Komposisi warna gambar	3	B
5	Komposisi warna tulisan terhadap warna latar(<i>background</i>)	3,5	B
6	Teks dapat dibaca dengan jelas	4	SB
Jumlah		20,5	SB

ASPEK PEMROGRAMAN

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kualitas
1	<i>Head picture</i>	2	TB
2	<i>Menu website</i>	2,5	TB
3	Visualisasi sesuai dengan materi	4,0	SB
4	Kecepatan akses	4,0	SB
5	Nama domain mudah diingat	4,0	SB
6	Site map mudah dipahami	3,5	B
7	Kemudahan Navigasi untuk kembali ke halaman utama	4,0	SB
8	Fasilitas searching mempermudah dalam mencari informasi	3,5	B
9	Kemudahan memilih menu	3,5	B
Jumlah		30,5	SB

ASPEK SEO

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kualitas
1	Fasilitas <i>searching</i> mempermudah dalam mencari informasi	4,0	SB
2	<i>Link</i> untuk kembali ke halaman utama	4,0	SB
3	Judul menggunakan H1 atau H2	4,0	SB
4	<i>Inbound link</i> ke artikel lain dalam <i>web</i> tersebut	3,0	B
5	Panjang artikel	4,0	SB
6	<i>Keyword density</i> pada setiap artikel mencukupi	3,0	B
Jumlah		21	SB

RUMUS KATEGORISASI MATERI

skor					
max	4	x	12	=	48
skor					
min	1	x	12	=	12
Mi	60	/	2	=	30,00
Sdi	36	/	6	=	6,00
Mi + 1.5 SDi					39,00
Mi + 0.5 SDi					33,00
Mi - 1.5 SDi					21,00
Mi - 0.5 SDi					27,00
Sangat Baik	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$				
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$				
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$				
Kurang	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$				
Sangat Kurang	: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$				
Kategori			Skor		
Sangat Baik	:	X	≥		39,00
Baik	:	33,00	≤	X <	39,00
Cukup	:	27,00	≤	X <	33,00
Kurang	:	21,00	≤	X <	27,00
Sangat Kurang	:	X	<		21,00

MATERI

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kualitas
1	Isi materi sesuai dengan silabus	3	B
2	Isi materi sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai sarana belajar mandiri	3	B
3	Materi dalam blog dapat membantu guru dalam menyampaikan materi mengenai mengolah makanan Indonesia	3	B
4	Materi dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar siswa	4	SB
5	Materi dapat meningkatkan pengetahuan siswadalam keanekaragaman masakan Indonesia	4	SB
6	Kejelasan penyajian materi sehingga mudah memahami isi materi mngolah masakan Indonesia	3	B
7	Konsep sesuai dengan pemahaman siswa SMK	3	B
8	Tampilan sesuai dengan tingkat kedewasaan intelektual siswa	3	B
9	Keruntutan materi	4	SB
10	Kosa kata sesuai dengan pemahaman siswa SMK	3	B
11	Penyajian contoh/gambar mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan	3	B
12	Keaktualan media yang digunakan	4	SB
Jumlah		40	SB

DATA PENELITIAN (ANGKET)

RESPONDEN	SKOR JAWABAN ASPEK PEMBELAJARAN								JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	4	3	4	4	4	2	28
2	3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	4	3	4	4	4	4	4	3	30
4	3	3	3	3	4	3	3	3	25
5	4	3	4	3	4	4	3	3	28
6	3	4	3	3	3	4	3	3	26
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	3	4	4	3	3	3	3	3	26
9	3	3	3	3	3	4	4	3	26
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	4	3	3	3	4	3	3	3	26
12	3	4	4	3	3	3	3	2	25
13	3	3	3	3	3	3	4	4	26
14	4	3	3	3	4	3	3	3	26
15	3	3	3	3	4	3	3	3	25
16	3	3	3	3	4	3	3	4	26
17	3	4	4	3	4	4	3	3	28
18	4	3	4	3	3	4	4	3	28
19	4	3	3	4	4	3	4	3	28
20	4	3	4	3	3	4	4	4	29
21	4	3	3	3	3	4	4	4	28
22	3	3	4	2	3	4	3	3	25
23	4	3	4	3	3	4	4	4	29
24	4	3	3	3	3	4	3	4	27
25	3	3	3	3	3	4	4	3	26
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	4	3	3	3	4	3	3	3	26
28	4	3	4	3	4	4	4	2	28
29	3	3	3	3	3	3	4	3	25
30	4	3	4	4	4	4	4	3	30
31	4	3	3	4	4	3	4	3	28
32	4	3	4	3	3	4	4	4	29
33	4	3	3	3	3	4	4	4	28
34	3	3	4	2	3	4	3	3	25
35	4	3	4	3	3	4	4	4	29
36	4	3	4	4	4	4	4	3	30

RESPONDEN	SKOR JAWABAN ASPEK TAMPILAN				JML
	1	2	3	4	
1	2	3	2	3	10
2	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12
5	4	4	3	4	15
6	3	3	3	3	12
7	2	3	2	3	10
8	3	3	3	4	13
9	3	4	3	4	14
10	3	3	3	3	12
11	3	3	3	3	12
12	3	3	4	3	13
13	3	4	4	3	14
14	3	4	3	3	13
15	3	3	3	3	12
16	3	2	3	4	12
17	4	4	4	3	15
18	4	4	4	4	16
19	4	3	4	3	14
20	3	4	3	3	13
21	4	4	4	3	15
22	3	3	3	4	13
23	4	3	4	4	15
24	4	4	4	4	16
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	4	4	3	4	15
29	3	3	3	3	12
30	2	3	2	3	10
31	3	3	3	4	13
32	3	2	3	4	12
33	4	4	4	3	15
34	4	4	4	4	16
35	4	3	4	3	14
36	3	4	3	3	13

RESPONDEN	SKOR JAWABAN ASPEK PEMROGRAMAN					JML
	1	2	3	4	5	
1	3	3	4	4	3	17
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	4	18
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	4	4	17
6	3	3	3	3	4	16
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	4	16
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	3	3	15
11	3	4	3	3	3	16
12	3	3	3	3	3	15
13	4	3	4	3	4	18
14	4	4	4	4	3	19
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	4	3	3	16
17	3	4	4	4	4	19
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	4	4	17
20	4	4	4	3	4	19
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	4	3	3	4	3	17
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	4	16
27	3	3	3	3	3	15
28	3	3	3	3	3	15
29	3	4	3	3	3	16
30	3	3	3	3	3	15
31	4	3	4	3	4	18
32	4	4	4	4	3	19
33	3	3	4	4	3	17
34	3	3	3	3	3	15
35	3	3	4	4	4	18
36	3	3	3	3	3	15

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Aspek_ Pembelajaran	Aspek_ Tampilan	Aspek_ Pemrograman
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		26,8333	13,0833	16,5000
Median		26,0000	13,0000	16,0000
Mode		26,00 ^a	12,00	15,00
Std. Deviation		1,81265	1,64534	1,64751
Minimum		24,00	10,00	15,00
Maximum		30,00	16,00	20,00
Sum		966,00	471,00	594,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequencies

Statistics

Seluruh_Aspek

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		18,8056
Median		16,0000
Mode		15,00
Std. Deviation		6,11029
Minimum		10,00
Maximum		30,00
Sum		2031,00

RUMUS KATEGORISASI

Aspek Pembelajaran

skor max	4	x	8	=	32		
skor min	1	x	8	=	8		
Mi	40	/	2	=	20,00		
Sdi	24	/	6	=	4,00		
Mi + 1.5 SDi					26,00		
Mi + 0.5 SDi					22,00		
Mi - 1.5 SDi					14,00		
Mi - 0.5 SDi					18,00		
Sangat Baik	: $X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$						
Baik	: $\text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$						
Cukup	: $\text{Mi} - 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi}$						
Kurang	: $\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi}$						
Sangat Kurang	: $X \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}$						
Kategori				Skor			
Sangat Baik	:		$X \geq$		26,00		
Baik	:		$22,00 \leq$	$X <$	26,00		
Cukup	:		$18,00 \leq$	$X <$	22,00		
Kurang	:		$14,00 \leq$	$X <$	18,00		
Sangat Kurang	:		$X <$		14,00		

Aspek Tampilan

skor max	4	x	4	=	16		
skor min	1	x	4	=	4		
Mi	20	/	2	=	10,00		
Sdi	12	/	6	=	2,00		
Mi + 1.5 SDi					13,00		
Mi + 0.5 SDi					11,00		
Mi - 1.5 SDi					7,00		
Mi - 0.5 SDi					9,00		
Sangat Baik	: $X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$						
Baik	: $\text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$						
Cukup	: $\text{Mi} - 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi}$						
Kurang	: $\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi}$						
Sangat Kurang	: $X \leq \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}$						
Kategori				Skor			
Sangat Baik	:		$X \geq$		13,00		
Baik	:		$11,00 \leq$	$X <$	13,00		
Cukup	:		$9,00 \leq$	$X <$	11,00		
Kurang	:		$7,00 \leq$	$X <$	9,00		
Sangat Kurang	:		$X <$		7,00		

Aspek Pemrograman

skor max	4	x	5	=	20
skor min	1	x	5	=	5
Mi	25	/	2	=	12,50
Sdi	15	/	6	=	2,50
Mi + 1.5 SDi					16,25
Mi + 0.5 SDi					13,75
Mi - 1.5 SDi					8,75
Mi - 0.5 SDi					11,25
Sangat Baik	: $X \geq Mi + 1,5 SDi$				
Baik	: $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$				
Cukup	: $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$				
Kurang	: $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$				
Sangat Kurang	: $X \leq Mi - 1,5SDi$				
Kategori			Skor		
Sangat Baik	:	X	\geq	16,25	
Baik	:	13,75	\leq	X	< 16,25
Cukup	:	11,25	\leq	X	< 13,75
Kurang	:	8,75	\leq	X	< 11,25
Sangat Kurang	:	X	<	8,75	

HASIL UJI KATEGORISASI

NO	Aspek Pembelajaran		Aspek Tampilan		Aspek Pemrograman	
	SKOR	KTG	SKOR	KTG	SKOR	KTG
1	28	Sangat Baik	10	Cukup	17	Sangat Baik
2	25	Baik	12	Baik	15	Baik
3	30	Sangat Baik	12	Baik	18	Sangat Baik
4	25	Baik	12	Baik	15	Baik
5	28	Sangat Baik	15	Sangat Baik	17	Sangat Baik
6	26	Sangat Baik	12	Baik	16	Baik
7	24	Baik	10	Cukup	15	Baik
8	26	Sangat Baik	13	Sangat Baik	16	Baik
9	26	Sangat Baik	14	Sangat Baik	15	Baik
10	24	Baik	12	Baik	15	Baik
11	26	Sangat Baik	12	Baik	16	Baik
12	25	Baik	13	Sangat Baik	15	Baik
13	26	Sangat Baik	14	Sangat Baik	18	Sangat Baik
14	26	Sangat Baik	13	Sangat Baik	19	Sangat Baik
15	25	Baik	12	Baik	15	Baik
16	26	Sangat Baik	12	Baik	16	Baik
17	28	Sangat Baik	15	Sangat Baik	19	Sangat Baik
18	28	Sangat Baik	16	Sangat Baik	20	Sangat Baik
19	28	Sangat Baik	14	Sangat Baik	17	Sangat Baik
20	29	Sangat Baik	13	Sangat Baik	19	Sangat Baik
21	28	Sangat Baik	15	Sangat Baik	15	Baik
22	25	Baik	13	Sangat Baik	15	Baik
23	29	Sangat Baik	15	Sangat Baik	17	Sangat Baik
24	27	Sangat Baik	16	Sangat Baik	20	Sangat Baik
25	26	Sangat Baik	12	Baik	15	Baik
26	24	Baik	12	Baik	16	Baik
27	26	Sangat Baik	12	Baik	15	Baik
28	28	Sangat Baik	15	Sangat Baik	15	Baik
29	25	Baik	12	Baik	16	Baik
30	30	Sangat Baik	10	Cukup	15	Baik
31	28	Sangat Baik	13	Sangat Baik	18	Sangat Baik
32	29	Sangat Baik	12	Baik	19	Sangat Baik
33	28	Sangat Baik	15	Sangat Baik	17	Sangat Baik
34	25	Baik	16	Sangat Baik	15	Baik
35	29	Sangat Baik	14	Sangat Baik	18	Sangat Baik
36	30	Sangat Baik	13	Sangat Baik	15	Baik

HASIL SPSS KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

		Aspek_ Pembelajaran	Aspek_ Tampilan	Aspek_ Pemrograman
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Aspek_Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	26	72,2	72,2	72,2
	Baik	10	27,8	27,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Aspek_Tampilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	20	55,6	55,6	55,6
	Baik	13	36,1	36,1	91,7
	Cukup	3	8,3	8,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Aspek_Pemrograman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	15	41,7	41,7	41,7
	Baik	21	58,3	58,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

